

## PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR

Panggih Anugrah Perdana<sup>1</sup>, Efa Yunita Setiyaningrum<sup>2</sup>, dan Titi Anjarini<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Purworejo

24.panggih.9e@gmail.com

### ABSTRAK

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya sadar untuk mengembangkan potensi siswa secara optimal. Kajian ini bertujuan untuk mengetahui pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS, khususnya bagi siswa sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam kajian ini yaitu studi literatur. Kajian ini bersumber dari beberapa jurnal nasional maupun jurnal internasional yang dapat dipertanggungjawabkan. Pendidikan karakter adalah sebuah usaha untuk membangun diri manusia menjadi pribadi yang bermoral, mandiri, kreatif, dan berwawasan kebangsaan. Hasil dari kajian ini, menunjukkan bahwa pendidikan karakter dapat membentuk pribadi anak supaya menjadi manusia, warga masyarakat dan warga negara yang baik. Oleh karena itu, dengan mengetahui pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS di Sekolah Dasar siswa mampu mengantisipasi gejala krisis moral sehingga berperan dalam pembinaan generasi muda.

**Kata kunci:** *Pembelajaran IPS, Pendidikan Karakter, Sekolah Dasar*

### ABSTRACT

*Education is basically a conscious effort to develop students' potential optimally. This study aims to determine character education in social studies learning, especially for elementary school students. The method used in this study is literature study. This study is sourced from several national and international journals that can be accounted for. Character education is an effort to build a human being into a moral, independent, creative, and nationalistic person. The results of this study indicate that character education can shape children's personalities so that they become good human beings, citizens and citizens. Therefore, by knowing character education in social studies learning in elementary schools, students are able to anticipate signs of a moral crisis so that it plays a role in fostering the younger generation.*

**Keywords:** *Social Studies Learning, Character Education, Elementary School*

### PENDAHULUAN

Pengertian pendidikan menurut Undang Undang No. 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk menjadikan suatu proses pembelajaran peserta didik dalam mengembangkan potensi yang ada dalam diri peserta didik

dan memiliki kekuatan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian yang bagus, kecerdasan dan yang paling penting adalah akhlak mulia yang bermanfaat bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Tujuan pendidikan menurut Undang Undang No. 20 Tahun 2003 yaitu untuk mengembangkan potensi, kemampuan, dan akhlak peserta didik dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan menjadi peserta didik yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta menjadi warga negara yang demokratis bagi negara Indonesia. Pendidikan merupakan proses penambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman peserta didik dalam menempuh jenjang hidup yang bertujuan untuk menjadikan peserta didik untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Pendidikan yang paling mendasar dan yang perlu diperhatikan yaitu pada saat peserta didik menginjak pendidikan sekolah dasar. Pendidikan sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan formal untuk mengembangkan potensi dan pengalaman siswa. Pendidikan disekolah dasar peserta didik akan diarahkan dan dikembangkan potensi yang ada dalam diri peserta didik kearah perkembangan yang lebih kompleks. Pendidikan dasar merupakan pendidikan yang memberikan pengetahuan, keterampilan, sikap dasar untuk menumbuhkan pengalaman pada peserta didik yang diperlukan dalam masyarakat, untuk menempuh pendidikan yang lebih lanjut. Pendidikan sekolah dasar diselenggarakan sebagai bekal peserta didik dalam kehidupan sehari hari untuk menumbuhkan sikap, pengetahuan, keterampilan serta pendidikan karakter sejak dini. Hakekat pendidikan dasar sebenarnya yaitu untuk bisa lebih mengarahkan dan memotivasi peserta didik untuk belajar dalam proses pembelajaran.

Hal tersebut harus diperhatikan karena peserta didik harus mampu mengembangkan pendidikan karakter disekolah. Oleh karena itu perlunya pendidikan karakter disekolah dasar dapat dikembangkan secara optimal sehingga peserta didik memiliki bekal perilaku yang kuat untuk kehidupan sehari hari. Pendidikan karakter disekolah dasar memang sangat penting untuk peserta didik, sehingga kebijakan sekolah harus mendukung keberhasilan pendidikan karakter di sekolah dasar secara optimal. Ilmu pengetahuan sosial atau yang sering disingkat dengan IPS merupakan ilmu pengetahuan yang berkaitan

dengan kehidupan sehari-hari di masyarakat, lingkungan sosial dalam bersosialisasi. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan suatu hubungan antara manusia dengan masyarakat sekitar dan hubungan antara manusia di dalam masyarakat.

Hakikatnya ilmu pengetahuan sosial menjadikan manusia dengan segala aspeknya dalam sistem hidup bermasyarakat. Ilmu pengetahuan sosial menjadikan seseorang dalam membentuk pengajaran di sekolah dasar untuk mempersiapkan peserta didik menjadi warga masyarakat serta warga negara yang baik berdasarkan nilai dan kaidah kemasyarakatan yang hidup dan berlaku. IPS membahas mengenai tingkah laku masyarakat yang bergerak di segala aspek meliputi aspek ekonomi, aspek mental, aspek budaya serta hubungan sosial. IPS lebih ditekankan kepada pendidikan karakter peserta didik di sekolah dasar, karena pendidikan karakter sangat penting dikembangkan pada diri peserta didik untuk memulai kehidupan manusia di dalam masyarakat luas. Pembelajaran IPS selalu berhubungan dengan sosial sekitar masyarakat. Melalui pembelajaran IPS peserta didik mampu menguasai teori-teori IPS dalam kehidupan bermasyarakat dan juga menjalani di masyarakat secara dewasa.

Pembelajaran IPS merupakan pembelajaran yang tidak hanya membahas mengenai pengetahuan sosial saja, melainkan membahas mengenai tanggung jawab peserta didik sebagai warga negara dan warga masyarakat yang demokratis, sehingga dalam hal ini tidak hanya membahas mengenai pengetahuan sosial saja melainkan juga membahas nilai-nilai yang melekat pada diri peserta didik. Nilai-nilai yang perlu diberikan kepada peserta didik salah satunya yaitu nilai pendidikan karakter. Pendidikan karakter sangat penting ditanamkan kepada peserta didik sejak dini untuk membentuk karakter peserta didik yang diharapkan. Pendidikan karakter seharusnya dimulai sedini mungkin yang biasa dilakukan dari anak Sekolah Dasar, karena jika pendidikan karakter tidak diterapkan sejak sekolah dasar akan susah untuk membentuk karakter peserta didik. Oleh karena itu dengan pendidikan karakter yang diterapkan sejak dini di sekolah dasar dapat membentuk pribadi peserta didik agar menjadi peserta didik yang baik, warga masyarakat dan warga negara yang baik dalam rangka

mengembangkan pendidikan karakter di sekolah dasar.

Pendidikan karakter digaungkan kembali oleh pemerintah Indonesia karena banyak permasalahan permasalahan di negara ini berhubungan dengan penyimpangan moral, nilai- nilai dan budaya, sehingga perlunya pendidikan karakter untuk generasi muda sehingga pendidikan karakter saat ini sangat diperlukan. Oleh karena itu saat sekarang pendidikan karakter sangat dibutuhkan untuk anak sekolah dasar agar mampu menjawab kebutuhan kebutuhan zaman. Pendidikan karakter diperlukan karena kurang tepatnya arah pendidikan selama ini generasi sekarang cenderung rapuh dan kehilangan karakter pada generasi saat sekarang. Pentingnya pelaksanaan pendidikan karakter tidak hanya untuk sekedar tugas dan tanggung jawab semata untuk peserta didik, melainkan untuk menanamkan nilai nilai karakter untuk mengembangkan pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik. Pendidikan karakter merupakan segala sesuatu yang mampu mempengaruhi peserta didik yang telah digagas sejak awal dimulainya pendidikan. Pendidikan karakter bukan hal baru lagi didunia pendidikan. Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk watak peserta didik serta menanamkan kebiasaan yang baik pada peserta didik sehingga peserta didik menjadi paham tentang mana yang salah dan mana yang benar.

Pendidikan karakter pada anak sekolah dasar dimulai dari pengarahan, pembiasaan, keteladanan, penguatan, hukuman sehingga dengan adanya arahan, kebiasaan, sampai hukuman menjadikan peserta didik lebih focus dalam pembelajaran pendidikan karakter di sekolah dasar. Nilai nilai yang didapatkan dari pendidikan karakter meliputi religious, jujur, kerja keras, disiplin, rasa tanggung jawab, cinta tanah air, peduli terhadap lingkungan sekitar serta memiliki jiwa sosial yang baik. Melalui pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS diharapkan peserta didik mampu membentuk pribadi yang baik agar peserta didik menjadi manusia yang baik, warga masyarakat yang baik, warga negara yang demokratis sehingga mampu berperan dalam generasi muda yang baik. Pendidikan karakter dalam ilmu pengetahuan sosial di sekolah dasar mempunyai tanggung jawab untuk mewujudkan cita cita pendidikan dalam menyelesaikan permasalahan permasalahan di negara ini berhubungan dengan penyimpangan moral, nilai nilai

dan budaya, sehingga perlunya pendidikan karakter untuk generasi muda. Oleh karena itu dalam penulisan artikel ini akan dibahas mengenai bagaimana pendidikan karakter dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di sekolah dasar.

## **PEMBAHASAN**

### **Pendidikan**

Pengertian pendidikan menurut Undang Undang No. 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk menjadikan suatu proses pembelajaran peserta didik dalam mengembangkan potensi yang ada dalam diri peserta didik dan memiliki kekuatan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian yang bagus, kecerdasan dan yang paling penting adalah akhlak mulia yang bermanfaat bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peserta didik serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa

### **Pendidikan Karakter**

Pendidikan karakter di sekolah menurut (Parni, P., 2017) adalah suatu kebutuhan vital untuk membekali kemampuan-kemampuan dasar yang tidak saja mampu menjadikannya *life-long learners* para generasi penerus sebagai salah satu karakter penting di era informasi yang bersifat global, tetapi juga dapat berfungsi dengan peran serta yang positif baik sebagai pribadi, anggota keluarga, warga negara, maupun warga dunia. Pendidikan karakter pada anak sekolah dasar dimulai dari pengarahan, pembiasaan, keteladanan, penguatan, hukuman sehingga dengan adanya arahan, kebiasaan, sampai hukuman menjadikan peserta didik lebih fokus dalam pembelajaran pendidikan karakter di sekolah dasar.

### **Metode Penulisan**

Metode penulisan yang digunakan adalah dengan pendekatan studi literatur. Penulisan ini dilakukan dengan menggabungkan beberapa jurnal, baik dari jurnal nasional maupun internasional terkait dengan pendidikan karakter dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di sekolah dasar untuk mendapatkan hasil yang komprehensif. Langkah-langkah yang dilakukan diantaranya

pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta membandingkan literatur untuk kemudian diolah dan menghasilkan kesimpulan. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari jurnal nasional, jurnal internasional, artikel ilmiah, *literature review* yang berisikan tentang konsep yang diteliti. Materi hasil kajian yang secara sekuensi diperhatikan dari yang paling relevan, relevan, dan cukup relevan. Membaca abstrak dari setiap kajian terlebih dahulu agar memberikan penilaian apakah permasalahan yang dibahas sesuai dengan yang kehendak yang ingin dipecahkan dalam penulisan ini. Mencatat bagian-bagian penting dan relevan dengan permasalahan penulisan pendidikan karakter dalam ilmu pengetahuan sosial di sekolah dasar.

## **PEMBAHASAN**

Pembelajaran IPS dapat menjadikan peserta didik menjadi warga negara Indonesia yang bertanggungjawab dan demokratis (Parni, P., 2017). Pembelajaran IPS memiliki beberapabertujuan yaitu:

- a. Kemampuan untuk mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan lingkungan dan masyarakatnya.
- b. Kemampuan dalam berpikir kritis dan logis, inkuiri, rasa ingin tahu, keterampilan, dan memecahkan masalah dalam kehidupan sosial.
- c. Kesadaran dan komitmen terhadap nilai-nilai kemanusiaan dan sosial.
- d. Kemampuan bekerjasama, berkomunikasi, dan berkompetisi dalam masyarakat yangmajemuk dari tingkat lokal, nasional, dan juga global.

Pembelajaran IPS mampu membekali peserta didik dengan berbagai kemampuan yaitu:(Anshori, S. (2016)

- a. Pengetahuan (*knowledge*), yaitu suatu pemahaman tentang yang berhubungan tentang konsep ilmu-ilmu sosial dalam pembelajaran IPS agar dapat digunakan untuk memecahkan masalah sosial yang dihadapi.
- b. Keterampilan (*skill*), keterampilan ini meliputi keterampilan berpikir, keterampilan inkuiri ilmu-ilmu sosial, dan keterampilan Keterampilan akademik atau belajarm
- c. Sikap (*attitudes*), maksudnya sikap untuk menghargai etika, moral dan nilai

agar mampu menjadikan peserta didik sebagai warganegara yang baik.

Peserta didik perlu dibimbing agar dapat mengembangkan kemampuannya untuk mengambil keputusan yang informatif dan rasional demi kebaikan masyarakat, sebagai warganegara dalam masyarakat yang baik. Pendidikan Karakter memiliki tiga komponen saling berhubungan yaitu perasaan moral, pengetahuan moral, dan perilaku moral. Peserta didik yang memiliki karakter yang baik memiliki keinginan yang baik, pengetahuan yang baik, dan melakukan kebiasaan yang baik pula dari kebiasaan, pikiran, dan tindakan. Pendidikan karakter juga dapat diartikan sebagai suatu usaha aktif untuk membentuk kebiasaan peserta didik sehingga sifat anak akan terbentuk sejak dini, sehingga dapat mengambil keputusan dengan bijak dan baik serta mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

(Anshori, S., 2016) Pendidikan IPS sangat mempengaruhi peserta didik dalam membentuk dan juga mewujudkan karakteristik siswa dengan memiliki moral yang baik serta dapat di laksanakan dalam kehidupan sehari-hari sebagai makhluk sosial. Keberhasilan pendidikan IPS dikatakan berhasil apabila mampu membentuk perilaku siswanya dalam dapat bergaul, sopan santun, bisa menempatkan sesuatu pada tempatnya, serta mampu membedakan baik dan buruk suatu perbuatan.

## **SIMPULAN**

Pendidikan karakter diperlukan karena kurang tepatnya arah pendidikan selama ini. Generasi sekarang cenderung rapuh dan kehilangan karakter. Pentingnya pelaksanaan pendidikan karakter tidak hanya untuk sekedar tugas dan tanggung jawab semata untuk peserta didik, melainkan untuk menanamkan nilai nilai karakter guna mengembangkan pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik. Saran bagi pendidik dan peserta didik yaitu sebagai pendidik terus kembangkan pendidikan karakter khususnya di bangku sekolah dasar, karena siswa sekolah dasar merupakan tunas-tunas yang nantinya akan menjadi pejuang-pejuang bangsa. Kemudian, untuk peserta didik bangunlah karakter dari sedini mungkin karena karakter akan mencerminkan pribadi diri sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, R. (2011). Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 85-98.
- Anshori, S. (2016). Kontribusi Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Pendidikan Karakter. *Edueksos: Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 3(2).
- Parni, P. (2017). Penerapan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran IPS SD/MI. *Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, 3(6), 184-195.
- Putri, D. P. (2018). Pendidikan Karakter pada anak sekolah dasar di era digital. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 37-50.
- Wuryandani, W., Maftuh, B., & Budimansyah, D. (2014). Pendidikan Karakter Disiplin di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 33(2).
- Undang-Undang Pendidikan No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional